

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bagian akhir dari penulisan ini peneliti mencoba memberikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang mungkin dapat menjadi masukan-masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait serta dapat memicu para peneliti lain untuk mengadakan penelitian.

A. Kesimpulan

Penelitian ini bermuara pada upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam melakukan gerak tari, dan berani mengungkapkan gerak sesuai dengan apa yang diinstruksikan. Dengan menggunakan cerita si kancil diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran seni tari. Selain itu melalui rentetan kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan dapat mengasah kreativitas siswa dalam menciptakan gerak berdasarkan pada cerita yang disampaikan.

Membuat desain model pembelajaran merupakan langkah awal yang diambil dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan cerita si kancil yang bertujuan meningkatkan kreativitas. Adapun desain model pembelajaran tersebut adalah, menentukan tahapan-tahapan yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan cerita si kancil lebih ditekankan pada kreativitas anak dalam

menciptakan gerak yang sesuai dengan tokoh yang terdapat pada cerita, serta bagaimana siswa bekerja sama dalam sebuah kelompok kecil dalam memerankan tokoh binatang. Proses tersebut membuat siswa dapat membangun makna dan mengambil sebuah nilai-nilai positif yang terdapat pada cerita.

Pembelajaran seni tari dengan menggunakan cerita sebagai alternatif dalam pembelajaran seni tari memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat berkreasi dalam menciptakan gerak, dalam hal ini tentunya kita tidak mengharapkan mereka menciptakan sebuah gerakan yang sempurna, karena seperti yang kita ketahui pada usia ini anak belum dituntut untuk menciptakan gerak tari yang seutuhnya. Dengan penerapan cerita si kancil (kera yang suka mencuri) siswa dapat lebih mengenal cerita-cerita tradisional yang kita miliki, dibalik persaingan dengan cerita-cerita yang datang dari luar. Selain itu dengan mengenalkan sifat cerdik yang dimiliki kancil pada cerita ini dapat mengembalikan imej 'nakal' yang selama ini melekat pada kancil seperti tujuan utama yang di maksudkan oleh Mangkunegoro.

Seluruh komponen yang terdapat dalam perencanaan pengajaran merupakan perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai pengontrol langkahlangkah kegiatan pembelajaran karena fungsinya sangat penting sekali, maka dari itu keberadaannya perlu mendapat perhatian khusus dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pelaksanaan pembelajaran

dengan menggunakan cerita fabel sebagai stimulus dalam meningkatkan kreativitas gerak tari pada siswa kelas 2 C SD Lab School UPI, siswa dapat mengikuti dengan baik dan hasilnya pun memuaskan, karena siswa dapat mengeluarkan ide geraknya. Walaupun ada beberapa siswa yang malu atau tidak percaya diri dalam melakukan gerak dan menampilkannya.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan cerita fabel sebagai stimulus, cerita dapat dijadikan alternatif pembelajaran seni tari untuk dapat mengaktifkan siswa dalam berkreaitivitas dimata pelajaran seni tari.

B. Implikasi

Dengan pembelajaran seni tari melalui penerapan cerita fabel si kancil, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan menggali kopetensi siswa, sehingga pembelajaran seni tari dapat dilaksanakan lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Bagi guru-guru SD Lab School UPI dari basil penelitian ini diharapkan dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak monoton.

Bagi pihak sekolah sebagai pihak yang terkait dalam keberhasilan suatu pembelajaran, maka diharapkan sekolah berpartisipasi dalam melakukan usaha yang dapat meningkatkan kernaampuan guru dan bagi siswa ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran.

